

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dalam suatu komunitas, khususnya pada anak sekolah. Metode ini digunakan untuk melihat pengetahuan tentang menyikat gigi dan kejadian karies pada siswa kelas IV dan V di SD Inpres Liliba.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Liliba

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari siswa kelas IV dan V SD Inpres Liliba Kota Kupang. Siswa kelas IV berjumlah 156, dan siswa kelas V berjumlah 157, sehingga total siswa kelas IV dan V adalah 313..

2. Sampel

Teknik pengambilan subyek penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/ jumlah responden

N = ukuran populasi

e^2 = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir $e = 0,10$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai $e = 0,01$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi sebanyak 313 siswa dengan presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% (0,10) dan hasil dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{313}{1+(313 \cdot 10\%^2)} \quad n = \frac{313}{1+(313 \cdot 0,1^2)} \quad n = \frac{313}{1+(313 \cdot 0,01)}$$
$$n = \frac{313}{1+3,13} \quad n = \frac{313}{4,13} \quad n = 76$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 76 siswa. Penelitian ini akan dilakukan di 2 kelas yaitu kelas IV dan kelas V, dengan jumlah keseluruhan pada 2 kelas tersebut yaitu 313 siswa, pengambilan sampel ini dilakukan secara acak sesuai absensi, Kelas IV ada V kelas dengan jumlah siswa disetiap kelasnya, Kelas A : 31, Kelas B : 32, Kelas C : 30, Kelas D : 32, Kelas E : 31 dan disetiap kelas akan diambil 7 atau 8 siswa. Dan Kelas V ada 6 kelas dengan jumlah siswa disetiap kelasnya, Kelas A : 26, Kelas B 26, Kelas C : 27, Kelas D : 26, Kelas E : 24, Kelas F : 28 dan disetiap kelas akan diambil 6 atau 7 siswa.

D. Variabel Peneliti

1. Variabel bebas / Independen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang menyikat gigi.
2. Variabel terikat / Dependen adalah karies gigi.

B. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria.
1.	Pengetahuan siswa siswi tentang menyikat gigi.	Segala sesuatu yang diketahui oleh siswa-siswi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar	Kuesioner berupa pertanyaan (negatif dan positif) sebanyak 15 pertanyaan dengan pilihan benar/salah. jika responden menjawab benar diberi nilai 1 dan jika menjawab salah diberi nilai 0.	Baik : $\geq 75\%$ Sedang : 40%-76% Buruk : $\leq 39\%$
2.	Angka Kejadian Karies	Jumlah gigi berkaries yang dimiliki setiap siswa siswi.	Menggunakan kartu status serta alat penunjang pemeriksaan karies berupa kaca mulut,sonde,pinset, kapas, sarung tangan, masker,alcohol 70%, senter, dan disinfektan.	Kriteria tinggi rendahnya karies gigi menurut WHO : SR = 0,0-1,1 R = 1,2-2,6 S = 2,7-4,4 T = 4,5-6,6 ST = > 6,6

C. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer, yaitu data pengetahuan siswa siswi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar (daftar pertanyaan) dan data karies pada siswa siswi yang akan diisi pada kartu status.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari siswa kelas IV dan V di SD Inpres Liliba.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa daftar pertanyaan (kuesioner) pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar yang disusun oleh peneliti dan akan

dibagikan serta diisi langsung oleh responden. Setiap pertanyaan akan diberikan kriteria penilaian yaitu bila jawaban benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0.

Rumus yang digunakan (Arikunto,2006) adalah:

$$P = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh nilai}} \times 100$$

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, oral diagnostic diantaranya, kaca mulut, sonde, ekskavator, pinset, dan lembar observasi terjadinya karies pada siswa siswi (kartu Status).

E. Jalannya Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara :

1. Persiapan

- a. Survey tempat penelitian.
- b. Persiapan tempat dan waktu penelitian yang telah disepakati oleh pihak sekolah.
- c. Mempersiapkan lembar kuesioner yang akan dibagikan kepada siswa siswi dan persiapan alat dan bahan serta lembar kartu status untuk pemeriksaan karies pada siswa siswi.

2. Pelaksanaan penelitian.

Peneliti memberikan lembaran kuesioner kepada responden kemudian responden mengisi atau menjawab pertanyaan yang ada dalam lembaran kuesioner tersebut. Kemudian peneliti melakukan pemeriksaan karies pada responden menggunakan alat oral diagnostic dan diisi pada kartu status.

3. Tahap penyelesaian.

Setelah diperiksa data yang telah dikumpulkan, dilakukan analisa untuk mendapatkan hasil penelitian.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner dan pemeriksaan karies kepada responden akan dikumpulkan untuk mengetahui kelengkapannya dan direkap data-data tersebut untuk diolah menggunakan komputer. Hasil analisis yang diperoleh diolah dalam bentuk table.